

2. Pratiwi S. EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) DALAM RANGKA PEMBERIAN SERTIFIKAT TANAH GRATIS DI KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN. 2019 Mar 14;
3. Mukarom, Dr. H. Zaenal, Muhibudin Wijaya Laksana. Membangun Kinerja Pelayanan Publik. Bandung: CV Pusaka Setia; 2016.
4. Rahman DrHjM. Ilmu Administrasi. Makassar: CV. Sah Media; 2017.
5. Siagian SP. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara; 2001.
6. Sarinah, Mardalena. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: CV. Budi Utama; 2017.
7. Steers RM. Efektivitas Organisasi. 47th ed. Jakarta: Erlangga; 2020.
8. Ikkal Bahua M. Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat. 2018.
9. Bahua, Mohammad Ikkal. Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat. Gorontalo: Ideas Publishing; 2018.
10. Org Komunitas dan Perpustakaan Online Indonesia. <http://organisasi.org/pengertian-masyarakat-unsur-dan-kriteria-masyarakat-dalam-kehidupan-sosial-antar-manusia>. Pengertian Masyarakat, Unsur Dan Kriteria Masyarakat Dalam Kehidupan Sosial Antar Manusia.
11. Yamin L& AbdRLubisM. Hukum Pendaftaran Tanah. Bandung: Mandar Maju; 2008.

mendaftar, karena dilihat dari kuota yang terisi penuh dan pada saat kegiatan PTSL berlangsung warga sangat patuh terhadap pemberitahuan adanya pemasangan patok, mereka langsung bergegas mengambil patok batas yang disediakan panitia dan memasangnya secara serentak bersama tetangga batas sampingnya, dan pada saat pemberkasan mereka sangat antusias untuk diminta tanda tangan maupun bukti lampiran yang digunakan untuk berkas PTSL itu sendiri. Dan menurut Pak Wahyudi selaku ketua panitia PTSL beliau menerangkan bahwa untuk partisipasi dari masyarakat sangat luar biasa, seperti banyak masyarakat yang mendaftar program PTSL, dilihat dari jumlah yang bidang yang dikeluarkan terisi penuh. Dan saat waktu pengukuran warga ikut menemani kami saat berada di karangan mereka, warga juga sangat ramah dengan menyediakan makanan dan minuman. Dan juga didukung oleh jawaban dari warga mereka banyak yang mengikuti kegiatan/program PTSL tersebut. Jadi dapat disimpulkan masyarakat di desa Ringinpu berpartisipasi aktif dalam program PTSL tersebut dibuktikan dengan penambahan kuota dan walaupun terkendala pandemi COVID-19 masyarakat tetap antusias dalam program PTSL.

## 2) Efektivitas Program PTSL Desa Ringinpu

Pencapaian tujuan, tujuan jangka panjang, dan misi perusahaan merupakan efektivitas. (2016) Mukarom. Menurut interpretasi Mukarom, tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dapat dilihat sebagai pengukuran target yang telah dibuat sesuai dengan atau tidak dengan apa yang direncanakan. (3) Dari pendapat tersebut efektivitas adalah tercapainya tujuan yang telah dicapai maksudnya untuk desa Ringinpu menurut Pak Lurah memiliki tujuan untuk agar masyarakat bisa memiliki hak milik yang diakui oleh hukum dan dapat menyajahterakan masyarakat hal ini didukung oleh pendapat Pak Wahyudi selaku ketua panitia dan juga sebagai peserta program PTSL.

Efektivitas adalah tercapainya tujuan melalui target untuk desa Ringinpu sendiri target yang dicapai dalam program PTSL adalah semua sertifikat hak milik bisa jadi semua. Hal itu dibuktikan dengan pendapat dari pak Wahyudi yang menyebutkan bahwa sertifikat yang menjadi kuota dan dibagikan sama yaitu sebesar 1000 bidang pada tahun 2020 dan 572 pada tahun 2021. Dan untuk sasaran jangka panjang di desa Ringinpu sendiri menurut penelitian yang saya lakukan dapat disimpulkan yaitu pencegahan sengketa tanah atau perselisihan antar tetangga yang terjadi dimasa yang akan datang. Kesimpulannya program PTSL desa Ringinpu berjalan efektif hal itu didukung dengan pernyataan-pernyataan tersebut tentang tujuan, target, dan sasaran jangka panjang.

## KESIMPULAN

Partisipasi yang dilakukan masyarakat desa Ringinpu terbilang aktif itu dapat dibuktikan ketika saya melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang menyebutkan bahwa masyarakat sangat antusias menyambut program PTSL, mereka selalu aktif membantu panitia saat program PTSL berlangsung, dan juga terpenuhinya kuota serta dengan penambahan kuota dan walaupun terkendala pandemi COVID-19 masyarakat tetap antusias dalam program PTSL. Program PTSL yang terjadi di desa Ringinpu terbilang efektif meskipun terkendala pandemi COVID-19, program PTSL tetap berjalan lancar hal ini dapat dibuktikan dengan terselesainya kuota 1572 bidang dan dapat dibagikan ke semua masyarakat, dan tercapainya tujuan dari pemerintah yaitu agar semua masyarakat yang memiliki tanah dapat dilindungi oleh hukum dengan berupa sertifikat hak milik.

Agar program berjalan dengan baik harus ada keselarasan atau partisipasi masyarakat desa dengan pemerintah desa, sebaiknya pemerintah desa harus selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat atau selalu melibatkan masyarakat dalam suatu program ataupun proyek

Dari penelitian ini dapat dijadikan sumber literasi guna mendukung penelitian selanjutnya dan juga sumbangan dalam perkembangan studi yang berkaitan dengan efektivitas dan partisipasi masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas program PTSL di Desa Ringinpu dan partisipasi masyarakat terhadap program PTSL. Sehingga nantinya dapat dijadikan acuan dalam perencanaan dan tujuan program PTSL agar bisa berjalan dengan lancar.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Arnowo, Waskito, Hadi. *Pertanahan, Agraria, dan Tata Ruang*. Jakarta; 2017.